

PERSEPSI MAHASISWA STIKES YPIB MAJALENGKA TERHADAP PERAN BAHASA INDONESIA DALAM ASUHAN KEPERAWATAN

Oleh : Eti Wati

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) YPIB Majalengka

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Persepsi Mahasiswa STIKes YPIB Majalengka Terhadap Peran Bahasa Indonesia dalam Asuhan Keperawatan (Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Persepsi Mahasiswa STIKes YPIB Majalengka Terhadap Peran Bahasa Indonesia dalam Asuhan Keperawatan). Teori yang digunakan adalah Komunikasi dan Persepsi.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIKes YPIB Majalengka Program Reguler S1 Angkatan 2016 dan 2017 berjumlah 135 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *stratified proportional sampling* dan *purposive sampling*. Berdasarkan rumus Tarro Yamane dengan presisi 10% dan tingkat kepercayaan 90% diperoleh sampel sebanyak 93 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dan Penelitian Lapangan (*Field Research*).

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa Bahasa Indonesia yang menjadi bahasa nasional di Negara ini sangat penting digunakan oleh para perawat dalam memberikan pelayanan kesehatan, karena bahasa Indonesia dapat dimengerti oleh penduduk Indonesia sehingga jika menggunakan bahasa Indonesia dalam memberikan pelayanan kesehatan maka hambatan komunikasi akan semakin berkurang.

Kata Kunci: Persepsi, Mahasiswa, Bahasa Indonesia, Asuhan Keperawatan

PENDAHULUAN

Keragaman bahasa yang terjadi di Indonesia terkadang menjadi salah satu faktor penghambat dalam berkomunikasi. Keragaman bahasa yang ada dapat menimbulkan perbedaan pemahaman antara komunikator dan komunikan. Begitu halnya pada sistem pemberian pelayanan kesehatan, penggunaan bahasa Indonesia menjadi hal yang penting dilakukan oleh perawat agar klien tidak salah dalam mengartikan bahasa yang dimaksud perawat.

Beragamnya bahasa yang ada di Indonesia dapat menyebabkan banyaknya arti dari setiap kata. Tidak tersampainya pesan yang disampaikan oleh pengirim pesan dapat mengindikasikan adanya hambatan dalam komunikasi tersebut. Perbedaan bahasa antara pemberi pelayanan kesehatan dalam hal ini perawat dengan klien dapat menjadi hambatan dalam komunikasi antar keduanya. Oleh karena itu dibutuhkan bahasa yang dapat dimengerti oleh hampir seluruh warga Indonesia dan dapat digunakan di mana saja perawat dan klien itu berada, bahasa tersebut adalah Bahasa Indonesia karena bahasa ini merupakan bahasa pemersatu semua penduduk yang ada di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggambarkan atau menjelaskan tentang realitas yang sedang terjadi. Dalam penelitian kuantitatif, peneliti dituntut untuk bersikap objektif dan memisahkan diri dari data, sebab peneliti harus menjaga sifat objektif dalam menganalisis data dan tidak boleh mengikutsertakan analisis dan interpretasi yang bersifat subjektif. Maka dari itu digunakan uji statistik untuk menganalisis data (Rakhmat, 2004: 55).

Persepsi itu sendiri merupakan interpretasi atau pemberian makna terhadap orang atau objek tertentu yang prosesnya mempengaruhi lingkungan kita. Peneliti ingin melihat bagaimana persepsi mahasiswa terhadap peran Bahasa Indonesia dalam Asuhan Keperawatan, apakah mahasiswa dapat memahami secara baik atau buruk terhadap hal tersebut dan bagaimana persepsi mahasiswa setelah mengetahui peran Bahasa Indonesia dalam Asuhan Keperawatan

Dalam penelitian ini, mahasiswa Prodi Keperawatan STIKES YPIB Majalengka dipilih sebagai objek penelitian karena dinilai sebagai mahasiswa yang berada di ruang lingkup keilmuan keperawatan, sehingga dapat lebih kritis memandang peran Bahasa Indonesia dalam Asuhan Keperawatan. Berdasarkan alasan yang telah diuraikan di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana persepsi mahasiswa STIKES YPIB Majalengka terhadap peran Bahasa Indonesia dalam Asuhan Keperawatan.

Penelitian ini dilakukan di Prodi Keperawatan STIKes YPIB Majalengka Jl. Gerakan Koperasi Majalengka. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIKes YPIB Majalengka Prodi Keperawatan Angkatan 2016 dan 2017 yang masih aktif berjumlah 135 jiwa. Ukuran sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Tarro Yamane dengan presisi 10% dengan tingkat kepercayaan 90%, sehingga sampel yang digunakan adalah berjumlah 93 orang. Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Penelitian Kepustakaan (*Library*)

Research), dan Penelitian Lapangan

(*Field Research*)

HASIL PENELITIAN

Data yang disajikan dalam penelitian ini terdiri 3 bagian, yaitu :

1. Karakteristik responden, meliputi jenis kelamin, Prodi Keperawatan STIKes YPIB Majalengka, angkatan, dan frekuensi menyimak materi tentang peran Bahasa Indonesia dalam Asuhan Keperawatan.
2. Persepsi Mahasiswa Prodi Keperawatan STIKes YPIB Majalengka, meliputi ketertarikan terhadap pemahaman informasi tentang peran Bahasa Indonesia dalam Asuhan Keperawatan diterima dengan baik.

Sedangkan analisis dalam tabel silang pada penelitian ini bertujuan untuk tidak melihat hubungan antar konsep, melainkan untuk melihat gambaran secara umum tentang Peran Bahasa Indonesia dalam Asuhan Keperawatan dan persepsi mahasiswa STIKes YPIB Majalengka

Akan tetapi tidak semua pertanyaan dapat disilangkan dan dianalisis, mengingat bahwa penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Peneliti hanya mengumpulkan beberapa pertanyaan yang dianggap penting dari kedua konsep tersebut, yaitu sebaran mahasiswa berdasarkan jenis kelamin dan ketertarikan terhadap informasi, sebaran mahasiswa berdasarkan program study dan kejelasan isi materi tentang peran Bahasa Indonesia dalam Asuhan Keperawatan, sebaran mahasiswa berdasarkan angkatan dan pemahaman informasi dan materi tentang Peran Bahasa Indonesia dalam Asuhan Keperawatan, sebaran mahasiswa berdasarkan frekuensi membaca dan menyimak materi

tentang peran Bahasa Indonesia dalam Asuhan Keperawatan.

Hasil yang diperoleh dari tabel tunggal dan tabel silang dalam penelitian ini adalah bahwa informasi tentang Peran Bahasa Indonesia dalam Asuhan Keperawatan membuat mahasiswa tertarik untuk mempelajari Mata Kuliah Bahasa Indonesia dengan maksimal.

Berdasarkan kebutuhan informasi dan ketertarikan terhadap informasi tentang Peran Bahasa Indonesia dalam Asuhan Keperawatan, dapat membentuk persepsi mahasiswa yang positif bahwa Bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu penting digunakan oleh perawat karena dapat memudahkan perawat dan tenaga medis lainnya dalam berkomunikasi dengan kliennya.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa pemersatu sehingga mudah dimengerti oleh penduduk Indonesia. Bahasa Indonesia dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap komunikasi yang terjadi antara pemberi dan penerima pelayanan kesehatan, di antaranya dapat mengurangi hambatan komunikasi dan mudahnya terjalin komunikasi terapeutik antar keduanya sehingga intervensi yang dilakukan akan lebih mudah dilakukan karena sudah ada kesepahaman antar keduanya. Bahasa Indonesia yang baik sangat penting digunakan oleh perawat di manapun lingkup pelayanan kesehatan yang diberikan, baik itu di lingkup personal, keluarga, rumah sakit maupun di lingkungan komunitas. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahpahaman antara pemberi dan penerima pelayanan kesehatan yang dapat mengganggu komunikasi antar keduanya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pembahasan analisis tabel tunggal dan tabel silang yang sudah dilakukan penelitian maka dapat dilihat gambaran secara umum mengenai persepsi mahasiswa STIKes YPIB dan Peran Bahasa Indonesia dalam Asuhan Keperawatan. Para responden menggunakan beberapa artikel dan materi kuliah untuk mendapatkan kebutuhan informasi tentang Peran Bahasa Indonesia dalam Asuhan Keperawatan. Dengan aktif, para responden mau untuk membaca dan menyimak bahwa Bahasa Indonesia sangat penting digunakan oleh perawat di manapun lingkup pelayanan kesehatan yang diberikan, baik itu di lingkup personal, keluarga, rumah sakit maupun di lingkungan komunitas.

Kebutuhan informasi tentang peran Bahasa Indonesia dalam Asuhan Keperawatan dalam materi ajar Bahasa Indonesia, dapat memberikan rangsangan, hasrat serta emosional kepada responden untuk mengetahui, memahami, tertarik, peduli, dan perhatian sehingga dapat membentuk persepsi responden yang positif bahwa Bahasa Indonesia dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap komunikasi yang terjadi antara pemberi dan penerima pelayanan kesehatan.

Dengan membaca dan menyimak bahwa Bahasa Indonesia sangat penting digunakan oleh perawat di manapun

lingkup pelayanan kesehatan yang diberikan, kebutuhan mahasiswa akan informasi Peran Bahasa Indonesia dalam Asuhan Keperawatan terpenuhi. Namun sebaliknya, jika mahasiswa sudah memiliki persepsi yang buruk bahwa Bahasa Indonesia tidak penting digunakan oleh perawat di manapun lingkup pelayanan kesehatan yang diberikan, maka akan sulit bagi membuat mahasiswa untuk mau membaca dan menyimak informasi peran bahasa indonesia dalam asuhan keperawatan.

Persepsi responden terjadi karena adanya rangsangan dari luar individu yang masuk melalui alat indera, melibatkan kognisi atau pemikiran dalam penginterpretasian terhadap informasi sensorik atau hal-hal yang kita indera hingga timbul rasa emosional dari dalam diri seperti simpatik, bahagia, semangat dan sebagainya dengan pengetahuan kita terhadap peran Bahasa Indonesia dalam Asuhan Keperawatan.

Persepsi mahasiswa dalam penelitian ini ialah semangat dan minat yang tinggi untuk mempelajari Bahasa Indonesia secara benar agar dapat mengurangi hambatan komunikasi dan mudahnya terjalin komunikasi terapeutik antara pemberi dan penerima pelayanan kesehatan setelah mereka menjalani profesi sebagai perawat kelak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Dengan aktif, para responden mau untuk membaca dan menyimak bahwa Bahasa Indonesia sangat penting digunakan oleh perawat di manapun lingkup pelayanan kesehatan yang diberikan, baik itu di lingkup personal, keluarga, rumah sakit maupun di lingkungan komunitas.
2. Dengan membaca dan menyimak bahwa Bahasa Indonesia sangat penting digunakan oleh perawat di manapun lingkup pelayanan kesehatan yang diberikan, kebutuhan mahasiswa akan informasi peran Bahasa Indonesia dalam Asuhan Keperawatan terpenuhi. Namun sebaliknya, jika mahasiswa sudah memiliki persepsi yang buruk

bahwa Bahasa Indonesia tidak penting digunakan oleh perawat di manapun lingkup pelayanan kesehatan yang diberikan, maka akan sulit bagi membuat mahasiswa untuk mau membaca dan menyimak informasi peran Bahasa Indonesia dalam Asuhan Keperawatan.

3. Persepsi mahasiswa dalam penelitian ini ialah semangat dan minat yang tinggi untuk mempelajari Bahasa Indonesia secara benar agar dapat mengurangi hambatan komunikasi dan mudahnya terjalin komunikasi terapeutik antara pemberi dan penerima pelayanan kesehatan setelah

mereka menjalani profesi sebagai perawat kelak..

Saran dalam Kaitan Akademis

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat ditambah dengan teori lain yang relevan dan dilanjutkan dengan penelitian korelasional kuantitatif maupun kualitatif. Penelitian kualitatif tidak hanya membatasi penelitian terhadap manusia saja, bisa berupa kebudayaan dan kegiatannya. Dengan adanya penelitian yang berbeda, maka akan semakin banyak pula referensi hasil penelitian yang dapat digunakan dan memperkaya khasanah oleh para calon peneliti berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, M. 1988. *Materi Dasar Pengajaran Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Badudu, J.S, 1985. *Cakrawala Bahasa Indonesia I*, Jakarta : Gramedia.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media.
- _____. 2006. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Effendy, Onong Uchjana. 2002. *Dinamika Komunikasi Bandung* : PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Keraf, Gorys,1980. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*, Ende Flores : Nusa Indah.
- Kosasih, E. 2002. *Kompetensi Ketatabahasaan : Cermat Berbahasa Indonesia*. Bandung : Yrama Widya.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suparno. 2002. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Depdiknas-UT
- Surono,dkk. 2008. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Semarang : Farindo.
- West, Richard & Turner, Lynn H. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi. (Maria Natalia Damayanti Maer. Penerjemah)*. Jakarta : Salemba Humanika.